

ANALISIS MINAT MEMBACA MAHASISWA UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

Muhammad Nail Hadi¹⁾, Fariz²⁾, Bryllian Ramadhany Rachmania³⁾, Dzikri Maulana Muhammad⁴⁾, Eni Nurhayati⁵⁾

E-mail : ¹⁾nailhadi123@gmail.com, ²⁾farizziraf3105@gmail.com,
³⁾bryllian151004@gmail.com, ⁴⁾moehammad.191204@gmail.com, ⁵⁾eninurhayati188@gmail.com

^{1,2,3,4,5)}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Abstrak

Minat membaca mahasiswa di perguruan tinggi memegang peranan penting dalam pengembangan literasi. Penelitian ini berfokus pada UPN "Veteran" Jawa Timur untuk mengeksplorasi minat membaca dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Melibatkan 100 mahasiswa dari berbagai fakultas, hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki kebiasaan membaca yang baik, khususnya terkait dengan tuntutan akademis. Faktor seperti penggunaan media digital, motivasi akademis, dan preferensi jenis bacaan memainkan peran penting dalam membentuk minat membaca. Hasilnya juga mencerminkan bahwa lingkungan kampus dan ketersediaan fasilitas mendukung minat membaca mahasiswa. Meski demikian, terdapat potensi untuk meningkatkan kegiatan dan event yang dapat lebih mendukung minat membaca. Kesimpulannya, UPN "Veteran" Jawa Timur dapat memperkuat inisiatif literasi, meningkatkan akses terhadap berbagai bahan bacaan, dan mengoptimalkan kegiatan di luar kurikulum untuk mendorong minat membaca mahasiswa.

Kata kunci: Minat Membaca, Literasi, UPN "Veteran" Jawa Timur.

Abstract

Students' reading interest in university plays a crucial role in literacy development. This research focuses on UPN "Veteran" Jawa Timur to explore reading interest and influencing factors. Involving 100 students from various faculties, the study's results indicate that the majority of students have good reading habits, especially concerning academic demands. Factors such as the use of digital media, academic motivation, and reading preferences play a significant role in shaping reading interest. The findings also reflect that the campus environment and the availability of facilities support students' reading interest. Nevertheless, there is potential to enhance activities and events that can better support reading interest. In

conclusion, UPN "Veteran" Jawa Timur can strengthen literacy initiatives, improve access to various reading materials, and optimize extracurricular activities to foster students' reading interest.

Keywords: *reading interest, literacy, UPN "Veteran" Jawa Timur.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses bimbingan dan usaha yang disengaja yang dilakukan oleh individu dewasa dengan tujuan mengembangkan aspek fisik dan mental seorang anak[1]. Pendidikan adalah tindakan yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan potensi diri secara aktif. Tujuan dari pendidikan adalah membantu memperoleh kekuatan spiritual, pengendalian diri, membangun kepribadian, mengembangkan kecerdasan, serta memperoleh keterampilan yang berguna bagi diri mereka sendiri dan masyarakat, serta mendorong akhlak yang baik[2]. Dalam dunia pendidikan terdapat beberapa aspek penting, salah satunya yaitu kegiatan membaca.

Membaca merupakan suatu cara atau teknik belajar yang memiliki peran yang sangat signifikan. Oleh karena itu, kegiatan membaca sangat penting dalam memperluas kosakata dan meningkatkan kemampuan otak untuk menyerap informasi baru. Dengan membaca, seseorang dapat mengalami perkembangan dalam meningkatkan kecerdasan dan pengetahuannya. Membaca mencakup berbagai bentuk, seperti pengucapan atau pengejaan. Membaca dapat dianggap sebagai kegiatan reseptif yang melibatkan pemahaman dan penghayatan terhadap bahasa tulis serta pesan-pesan yang disampaikan oleh penulis[3].

Literasi membaca adalah fondasi yang perlu ditanamkan dalam diri kita. Kesuksesan pendidikan di Indonesia bisa tercapai jika masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan minat membaca yang tinggi, karena membaca memungkinkan kita untuk mendapatkan banyak informasi dan memperluas wawasan kita. Membaca juga menjadi suatu langkah penting dalam proses belajar, karena hasil dari proses membaca dapat mempengaruhi sejauh mana keberhasilan dalam pembelajaran[4]. Minat membaca merupakan hasil dari niat dan kecenderungan yang muncul melalui kebiasaan membaca secara teratur, yang kemudian memotivasi seseorang untuk selalu ingin membaca. Minat ini adalah sumber motivasi yang mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan yang mereka sukai. Kecenderungan yang kuat terhadap suatu hal adalah manifestasi dari minat individu[5].

Minat membaca diperuntukkan bagi semua kalangan, terutama mahasiswa sebagai agen perubahan. Minat membaca di kalangan mahasiswa memiliki peran krusial dalam pengembangan aspek intelektual dan literasi mereka. Akan tetapi, dalam era digital dan perkembangan teknologi yang pesat, terdapat kekhawatiran bahwa minat membaca mahasiswa bisa mengalami perubahan atau menghadapi tantangan[6]. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis tingkat minat membaca mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur tanpa mengambil kesimpulan awal tentang tingkat minat tersebut.

Analisis merupakan kegiatan yang melibatkan serangkaian langkah, seperti mengurai, membedakan, dan memilah suatu objek untuk kemudian dikelompokkan kembali berdasarkan kriteria tertentu. Setelah itu, hubungan antarbagian dicari dan maknanya ditafsirkan. Secara alternatif, analisis dapat diartikan sebagai upaya dalam mengobservasi dengan seksama suatu objek, baik dengan menguraikan komponen-komponen pembentuknya maupun menyusun komponen tersebut untuk studi lebih lanjut[7].

Dengan pemahaman tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap lebih lanjut tantangan dan potensi solusi yang berkaitan dengan minat membaca mahasiswa. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca mahasiswa, serta menyelidiki strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkannya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan program literasi di lingkungan pendidikan tinggi, dengan memperbaiki akses terhadap sumber bacaan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca, terutama di era digital yang terus berkembang. Kesimpulannya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dan rekomendasi praktis untuk mendukung perkembangan individu dan masyarakat melalui pendidikan yang lebih kuat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan objektif untuk menguji hipotesis penelitian[8].

2.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang digunakan, data primer yaitu data yang bersumber dari objek yang diamati, diteliti, dan dikumpulkan dari responden

melalui wawancara atau survei [9] dan data sekunder yaitu data yang sudah tersedia melalui internet tanpa perantara responden [9]. Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden mengenai faktor minat baca mahasiswa. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi literatur yang melibatkan referensi dan informasi yang sudah ada terkait dengan minat membaca.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei merupakan metode pengambilan data melalui sampel responden suatu institusi dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitiannya [10]. Survei dilakukan melalui penggunaan kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden mengenai faktor minat baca mahasiswa.

2.3 Metode Pengumpulan Data

2.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu konsep yang mengacu pada suatu area atau wilayah, biasanya terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Populasi ini digunakan untuk tujuan penelitian dan inferensi[11]. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i UPN "Veteran" Jawa Timur.

2.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari sebuah populasi yang digunakan dalam penelitian. Sampel ini dipilih sedemikian rupa sehingga dapat mewakili populasi secara akurat dan valid. Tujuan dari pengambilan sampel ini adalah untuk dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur dari populasi tersebut[12]. Metode pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini, dimana jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan metode rumus Slovin. Berikut adalah rumus slovin yang dapat dirumuskan[13], yaitu:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel yang diinginkan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (error margin)

Dalam studi kasus penelitian ini, peneliti akan menggunakan tingkat kesalahan (e) sebesar 10% atau 0.1. Jumlah populasi mahasiswa Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur (N) adalah 21.552 mahasiswa. Dengan menggunakan rumus Slovin, peneliti dapat menentukan ukuran sampel yang representatif dari populasi tersebut.

Untuk menentukan ukuran sampel (n), dapat menggunakan rumus Slovin yang diberikan sebagai berikut:

$$n = \frac{21552}{1 + 21552(0,1)^2}$$

$$n = \frac{21552}{1 + 2552(0,01)}$$

$$n = \frac{21552}{1 + 215,52}$$

$$n = \frac{21552}{216,52}$$

$$n = 99,5381489007$$

Alhasil ukuran sampel yang diperlukan untuk penelitian ini sejumlah 99,5381489007 dan dibulatkan keatas menjadi sekitar 100 responden. Oleh karena itu, peneliti akan mengumpulkan data dari sekitar minimal sebanyak 100 mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur sebagai alat bantu penelitian.

2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau yang sering disebut dengan angket merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan seperangkat pertanyaan kepada responden [14]. Kuesioner akan berisi pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk mengumpulkan data tentang faktor - faktor apa saja yang melatarbelakangi minat membaca mahasiswa dan tingkat baca mahasiswa itu sendiri melalui *google form*. Kuesioner ini akan disebarakan kepada responden yang merupakan sampel penelitian.

2.5 Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner akan dianalisis menggunakan metode statistik. Analisis data akan mencakup teknik deskriptif untuk menggambarkan minat membaca mahasiswa. Selain itu, analisis data juga akan melibatkan metode inferensial untuk menguji hipotesis penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal, penelitian ini melibatkan 100 responden dari berbagai fakultas di UPN "Veteran" Jawa Timur. Distribusi responden, seperti tergambar pada Tabel 1, menunjukkan representativitas sampel yang merata dari berbagai disiplin ilmu. Fakultas Ilmu Komputer mendominasi dengan kontribusi 29%, diikuti oleh Fakultas Teknik (19%) dan Fakultas Ilmu Sosial & Politik (15%).

Tabel 1. Daftar Responden Mahasiswa

Universitas	Fakultas	Frekuensi	Persentase
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur	Fakultas Ekonomi & Bisnis	15	15%
	Fakultas Teknik	19	19%
	Fakultas Ilmu Komputer	29	29%
	Fakultas Ilmu Sosial & Politik	15	15%
	Fakultas Arsitektur & Desain	8	8%
	Fakultas Pertanian	8	8%
	Fakultas Hukum	6	6%
	Total		100

Tabel ini memberikan gambaran umum tentang keragaman responden, yang mencerminkan variasi minat membaca di berbagai bidang studi.

Dilanjutkan dengan melihat kebiasaan membaca mahasiswa pada Tabel 2, terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kebiasaan membaca secara teratur. Dengan 49% membaca sekitar satu kali seminggu dan 38% beberapa kali dalam seminggu, hasil ini menunjukkan orientasi positif terhadap kegiatan membaca di kalangan mahasiswa.

Tabel 2. Kebiasaan Membaca Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur

Seberapa sering Anda membaca?		
Jawaban mahasiswa		
Skala Penilaian	Jumlah	Persentase
Setiap Hari	3	3%
Beberapa kali dalam seminggu	38	38%
Sekitar satu kali seminggu	49	49%
Lebih jarang dari itu	10	10%

Tingginya persentase mahasiswa yang membaca secara teratur menunjukkan potensi positif untuk pengembangan minat membaca di UPN "Veteran" Jawa Timur. Pergeseran fokus kepada format media membaca pada Tabel 3 yang menggambarkan bahwa mayoritas mahasiswa lebih memilih media digital (65%) dibandingkan dengan media berformat cetak (8%). Dengan 27% responden memilih keduanya dengan seimbang, terlihat adanya tren kuat menuju digitalisasi dalam kegiatan membaca.

Tabel 3. Format Penggunaan Media Untuk Membaca

Anda lebih sering membaca melalui media berformat cetak atau digital?		
Jawaban mahasiswa		
Skala Penilaian	Jumlah	Persentase
Cetak	8	8%
Digital	65	65%
Keduanya dengan seimbang	27	27%

Hasil ini mencerminkan perubahan tren dalam preferensi mahasiswa terkait media membaca.

Selanjutnya, penelitian membahas motivasi mahasiswa untuk membaca pada Tabel 4. Faktor tuntutan akademis mendominasi sebagai faktor motivasi utama dengan persentase 58%. Ini menunjukkan bahwa tuntutan akademis memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa.

Tabel 4. Motivasi Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur Untuk Membaca

Anda yang paling memotivasi Anda untuk membaca? (Pilih salah satu atau lebih)

Jawaban mahasiswa			
Skala Penilaian		Jumlah	Persentase
Kesukaan terhadap topik		53	53%
Tuntutan akademis		58	58%
Rekomendasi teman atau dosen		43	43%
Ketersediaan sumber bacaan		19	19%
Lainnya		5	5%

Dari hasil ini, terlihat bahwa menggali dan memahami lebih dalam motivasi akademis dapat menjadi titik awal strategi untuk meningkatkan minat membaca mahasiswa. Selanjutnya, jenis bacaan yang paling sering diakses oleh mahasiswa tergambarkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Jenis Bacaan Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur

Apa jenis bacaan yang paling Anda sering baca? (Pilih salah satu atau lebih)		
Jawaban mahasiswa		
Skala Penilaian	Jumlah	Persentase
Buku fiksi	11	11%
Buku non-fiksi	16	16%
Artikel ilmiah	42	42%
Berita online	18	18%
Komik	26	26%
Novel	25	25%
Lainnya	6	6%

Dengan artikel ilmiah mendominasi dengan persentase 42%, terlihat bahwa mahasiswa cenderung membaca artikel ilmiah yang didukung dengan adanya hasil tuntutan akademis sejumlah 58% pada Tabel 5.

Selanjutnya, pengaruh lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur terhadap minat membaca mahasiswa tergambarkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Pengaruh Lingkungan UPN Veteran Jawa Timur Terhadap Minat Membaca Mahasiswa

Apakah lingkungan di UPN Veteran Jawa Timur mempengaruhi minat membaca Anda?

Jawaban mahasiswa

Skala Penilaian	Jumlah	Persentase
Tidak Setuju	3	3%
Cukup Setuju	29	29%
Setuju	60	60%
Sangat Setuju	8	8%

Dengan 60% responden menyatakan setuju bahwa lingkungan kampus mempengaruhi minat membaca mereka, terlihat bahwa lingkungan pendidikan berperan dalam membentuk kebiasaan membaca.

Selanjutnya, ketersediaan sarana fasilitas di UPN "Veteran" Jawa Timur dalam mendukung minat membaca mahasiswa dijelaskan pada Tabel 7.

Tabel 7. Ketersediaan Sarana Fasilitas UPN Veteran Jawa Timur Dalam Mendukung Minat Membaca Mahasiswa

Apakah lingkungan di UPN Veteran Jawa Timur memiliki fasilitas yang mencukupi untuk mendukung minat membaca Anda?

Jawaban mahasiswa

Skala Penilaian	Jumlah	Persentase
Tidak Mencukupi	5	5%
Cukup Mencukupi	35	35%
Mencukupi	56	56%
Sangat Mencukupi	4	4%

Dengan 56% responden menyatakan fasilitas di UPN "Veteran" Jawa Timur sudah mencukupi untuk mendukung minat membaca mereka, terlihat bahwa infrastruktur pendukung sudah memadai di lingkungan kampus.

Terakhir, banyaknya event dan kegiatan di UPN "Veteran" Jawa Timur dalam mendukung minat membaca mahasiswa dijelaskan pada Tabel 8.

Tabel 8. Banyaknya Event Dan Kegiatan di UPN Veteran Jawa Timur Dalam Mendukung Minat Membaca Mahasiswa

Apakah lingkungan di UPN Veteran Jawa Timur memiliki fasilitas yang mencukupi untuk mendukung minat membaca Anda?

Jawaban mahasiswa

Skala Penilaian	Jumlah	Persentase
Tidak Ada	14	14%
Sedikit	71	71%
Cukup Banyak	15	15%
Banyak	0	0%

Dengan 71% responden menyatakan bahwa terdapat sedikit event atau kegiatan yang mendukung minat membaca mereka, terlihat potensi untuk meningkatkan inisiatif dan kegiatan yang dapat memperkaya lingkungan literasi di kampus terbilang sedikit.

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan mahasiswa di UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki kebiasaan membaca yang cukup baik, terutama dalam konteks tuntutan akademis. Faktor-faktor seperti media digital, motivasi akademis, dan jenis bacaan tertentu memainkan peran penting dalam membentuk minat membaca mahasiswa. Lingkungan kampus dan ketersediaan fasilitas juga memiliki pengaruh positif terhadap minat membaca.

Namun, terdapat potensi untuk meningkatkan kegiatan dan event yang mendukung minat membaca mahasiswa. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan fasilitas, menghadirkan kegiatan yang menarik, dan meningkatkan kerjasama antara fakultas untuk menciptakan lingkungan yang lebih memotivasi mahasiswa untuk membaca.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa UPN "Veteran" Jawa Timur dapat mempertimbangkan strategi untuk lebih mengintegrasikan literasi dalam kurikulum dan mengadakan inisiatif yang mendorong minat membaca di luar kegiatan akademis. Peningkatan akses terhadap berbagai jenis bahan bacaan, baik dalam format cetak maupun digital, juga dapat meningkatkan minat membaca mahasiswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam konteks penelitian ini, kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa minat membaca mahasiswa di UPN "Veteran" Jawa Timur menunjukkan tingkat yang cukup baik, terutama terkait dengan tuntutan akademis. Faktor-faktor seperti media digital, motivasi akademis, dan jenis bacaan tertentu memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap pola membaca mahasiswa. Lingkungan kampus dan ketersediaan fasilitas dinilai positif oleh mahasiswa, meskipun masih terdapat potensi untuk peningkatan di berbagai aspek.

Saran yang dapat diusulkan untuk meningkatkan minat membaca mahasiswa meliputi langkah-langkah konkrit. Pertama, perlu adanya peningkatan kegiatan literasi di luar konteks akademis, seperti klub buku, seminar, dan diskusi kelompok. Hal ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran ide dan informasi di antara mahasiswa. Kedua, optimalisasi fasilitas dan akses terhadap bahan bacaan, baik dalam format cetak maupun digital, akan memberikan mahasiswa lebih banyak pilihan sesuai minat mereka.

Selain itu, diperlukan peran aktif dari dosen dan fakultas dalam mendorong minat membaca mahasiswa. Rekomendasi bacaan, diskusi, dan kehadiran dalam kegiatan literasi dapat menjadi stimulus positif. Peningkatan jumlah dan variasi event literasi di kampus juga perlu diperhatikan, melibatkan kolaborasi lintas fakultas dan melibatkan pihak terkait. Terakhir, integrasi literasi dalam kurikulum dapat memperluas cakupan kegiatan membaca, tidak hanya terbatas pada tuntutan akademis tetapi juga sebagai bagian integral dari pengembangan intelektual mahasiswa.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan UPN "Veteran" Jawa Timur dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih memotivasi dan mendukung minat membaca mahasiswa, menghasilkan efek positif dalam peningkatan literasi di kalangan mahasiswa.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Nuzula, I. F., Sri Wulan, B. R., & Nurhayati, E. (2022). Pengaruh Percobaan Sederhana Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 2 Subtema 2 Di Kelas IV SEKOLAH DASAR. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 39–47. <https://doi.org/10.33084/tunas.v7i2.3146>
- [2] Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- [3] Kusnarto, Arum, D. P., Anggraeni, N. D., Nurhayati, E., & Putri, E. A. (2023). "Analisis Membaca Menggunakan Mind Mapping Pada Anak Slow Learner."

Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(2), 4683-4694. E-ISSN 2807-4238, P-ISSN 2807-4246. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

[4] Ketut Budi Dharma. (2020). IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR. Jurnal EDUKASI NONFORMAL

[5] Elendiana Magdalena. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar (Vol. 2).

[6] Asmawati, Thamrin Hasan, & Diani Hartati. (2022). Hubungan Antara Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Kota Pekanbaru. Jurnal Gema Pustakawan, 9(2), 156–168. <https://doi.org/10.31258/jgp.9.2.156-168>

[7] Prawiro, M. (2020). Pengertian Analisis: Arti, Turunan Kata, dan Contoh Penggunaannya. [Www.Maxmanroe.Com](http://www.Maxmanroe.Com).

[8] Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian." Education Journal, 2(2).

[9] Muhajir, I., Djastuti, I., Ratnawati, I. 2013. Analisis pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan (studi pada pt. dok & perkapalan kodja bahari (persero) cabang Semarang). Ph. D. Diponegoro University.

[10] Rahayu, S., Lingga, I. S. 2009. Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap KepatuhanWajib Pajak. Jurnal Akuntansi, 1(2), 119-138.

[11] Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. CV. Alfabeta. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, 8(1), 41–45.

[12] Sujarweni, V. W. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. *Metodologi Penelitian*, 256. Retrieved from http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show_detail&id=11667&keywords=

[13] Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. *Deepublish*. Grup Penerbitan CV Budi Utama. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

[14] Herlina, V. 2019. Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.